

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam analisis lingkungan bisnis, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk memiliki jumlah pesaing yang terbatas pada kompetitor besar yang sudah berdiri, sehingga mengurangi ancaman pendatang baru. Perseroan masih harus menghadapi beberapa tantangan berupa harga bahan baku utama yang cenderung naik dan kondisi produksi semen nasional yang masih mengalami *oversupply*. Dari analisis strategi, Perseroan telah meningkatkan penggunaan teknologi dalam kegiatan operasionalnya, penggunaan bahan alternatif pengganti bahan baku pembantu, serta melakukan efisiensi penggunaan pabrik. Hal ini ditujukan untuk mengurangi biaya yang harus dikeluarkan dalam rangka produksi.
2. Dalam analisis akuntansi, Perseroan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan dan penyajiannya. Adanya amandemen serta penerapan PSAK baru telah diterapkan Perseroan sesuai aturan yang berlaku. Perseroan juga melakukan pengungkapan dasar nominal dan pemilihan kebijakan akuntansi pada CaLK. Beberapa akun diberikan catatan

husus untuk bisa langsung merujuk pada CaLK, tetapi beberapa akun lainnya masih belum dilakukan.

3. Dalam analisis keuangan sebagian besar analisis rasio menunjukkan hasil yang baik, tetapi terdapat beberapa rasio yang kurang baik seperti *operating profit margin* yang berada dibawah rata-rata industri dan *net profit margin* yang mengalami penurunan. Analisis arus kas, khususnya sisi operasi selalu dapat memberikan arus kas masuk meskipun nilainya cenderung turun dari tahun 2020 ke tahun 2021. Dari sisi investasi arus kas yang dikeluarkan juga mengalami penurunan. Dan dari sisi pendanaan, arus kas yang digunakan mengalami kenaikan. Naiknya arus kas yang digunakan untuk pendanaan menunjukkan lebih banyak kas yang dikeluarkan untuk membayar kewajiban Perseroan.
4. Analisis prospektif mencakup *forecasting* dan valuasi dengan menggunakan data historis tahun 2019-2020. Pertumbuhan penjualan didapat sebesar 4% yang digunakan untuk peramalan nilai penjualan. Asumsi lain yang digunakan yaitu asset turnover sebesar 55%, profit margin sebesar 12%, dan WACC sebesar 9,86%.
5. Nilai intrinsik saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk diperoleh sebesar Rp7.034,26/lembar saham. Jika dibandingkan dengan harga saham yang terjadi di pasar modal, maka nilai saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dalam keadaan *overvalue*. Oleh karena itu, keputusan investasi yang dapat diambil antara lain adalah untuk menjual bagi yang sudah memiliki saham INTP dan menahan untuk membeli bagi investor yang belum memiliki saham INTP.